



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang, Juli 2008

ABSTRAK

Ratna Puspita Arum Sari

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Dalam Melakukan Pemeriksaan *Pap smear* Di Kelurahan Tembalang Semarang.

xvii + 113 halaman + 2 gambar + 22 tabel + 15 lampiran

Angka kesakitan dan kematian akibat kanker leher rahim di Indonesia meningkat dan lebih banyak ditemukan pada wanita yang tidak pernah melakukan pemeriksaan *pap smear*. Pemeriksaan *pap smear* sangat penting dilakukan terutama bagi wanita beresiko tinggi menderita kanker leher rahim. Namun kesadaran wanita melakukan pemeriksaan *pap smear* masih rendah sehingga kanker diketahui sudah dalam stadium lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan *pap smear*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *non-eksperimental* menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non-probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada 174 responden sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil uji *chi square* menunjukkan variabel yang mempunyai hubungan signifikan terhadap perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan *pap smear* (*p value* < 0,05) adalah tingkat pengetahuan ($p=0,019$), sikap wanita ($p=0,000$), persepsi wanita ($p=0,020$), dukungan sosial keluarga ($p=0,017$), sikap petugas kesehatan ($p=0,026$), ketersediaan fasilitas layanan ($p=0,006$), faktor ekonomi ($p=0,000$) dan faktor waktu ($p=0,003$).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semua faktor berhubungan dengan perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan *pap smear*. Diharapkan kepada keluarga, masyarakat, petugas kesehatan dan instansi kesehatan untuk terus memberikan motivasi kepada para wanita untuk melakukan pemeriksaan *pap smear*.

Kata kunci : Faktor-faktor, Wanita, *Pap smear*.

Daftar Pustaka : 49 (1997-2008)



**Nursing Science Program Study
Medical Faculty
Diponegoro University
Semarang, July 2008**

ABSTRACT

Ratna Puspita Arum Sari

Factors Which Correlated With Women Behavior In Doing Pap smear Test In Tembalang District, Semarang.

xvii + 113 pages + 2 pictures + 22 tables +15 appendixs

Morbidity and mortality rates caused by cervical cancer in Indonesia are increase and mostly found on women who never doing pap smear test. Pap Smear test is very important to do, especially for women with high risk of cervical cancer. Unfortunately, the awareness of Indonesian's women to do pap smear test is still low so the cancer was known on the last stadium. So, the aim of this research is to know the factors which correlated with women behavior in doing pap smear test.

This research is non-experimental quantitative research that use analytic survey method with cross-sectional approach. The sample was collecting by non-probability sampling that is purposive sampling technique. Datas was collected with questionair which distributed on 174 respondent who include in inclusion criterias.

Result of Chi square test shown the variable that have significant correlation with women behavior in doing pap smear test (p value<0.005) are knowledge level (p=0.019), women attitude (p=0.000), women perception (p=0.020), family social support (p=0.017), health care provider attitude (p=0.026), the availability of health care facilities (p=0.006), economic factor (p=0.000) and factor (p=0.003).

Based on this research, we can conclude that all of factors are related with women behavior in doing pap smear test. There is expectation to family, public, health care provider and health institution to keep giving motivation for women to do pap smear test.

Keywords : Factors, Women, Pap smear.

Literatures : 49 (1997-2008)